

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mendapat perhatian secara mendalam karena agama dapat mempengaruhi proses kehidupan manusia, terutama dalam hal martabat, kemanusiaan, etika, estetika, dan norma. Islam adalah cara hidup yang seimbang untuk kebahagiaan (*Falah*) dengan cara menciptakan keharmonisan antara kebutuhan moral dan kebutuhan material manusia dan aktualisasi keadilan sosial ekonomi serta persaudaraan dalam masyarakat. Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat komprehensif, yang mengatur semua aspek, baik dalam sosial, ekonomi dan politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual. Agama Islam yang sempurna dan mempunyai sistem tersendiri dalam menghadapi permasalahan kehidupan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, karena itu ekonomi sebagai satu aspek kehidupan, tentu juga sudah diatur oleh Islam. Sistem yang dapat digunakan sebagai panduan bagi manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi.¹

Manusia adalah makhluk sosial, yang harus hidup bermasyarakat dan saling tolong menolong antara satu sama yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia menerima dan memberikan andil dalam kehidupan orang lain, saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemajuan dalam hidupnya untuk mencapai kemajuan dan tujuan hidup, diperlukan kerjasama yang baik antara sesama manusia. Pergaulan hidup tempat setiap orang

¹ Hadi, *Dasar-dasar Hukum Ekonomi Islam* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hlm., 2.

melakukan perbuatan dalam hubungannya dengan orang-orang lain disebut muamalat.

Muamalah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan seseorang atau beberapa orang dalam memenuhi kebutuhan masing-masing. Muamalah yaitu hukum-hukum *syara'* yang berhubungan dengan urusan dunia untuk melanjutkan eksistensi kehidupan seseorang seperti jual beli. Muamalah dapat juga diartikan peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hal tukar-menukar harta (termasuk jual beli).²

Jual beli merupakan tukar-menukar harta benda atau sesuatu yang diinginkan dengan sesuatu yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Jual beli juga merupakan salah satu bentuk bisnis (*perdagangan/tijarah*) yang bertujuan untuk mencari keuntungan (*laba/profit*), dalam jual beli disini terdapat penjual yang satu dengan penjual lainnya yang sama-sama mencari keuntungan, dalam konteks persaingan usaha dikembangkan prinsip bersaing yang sehat dan benar. Prinsip persaingan yang sehat dan benar menurut Islam antara lain: memberikan yang terbaik kepada konsumen, tidak berlaku curang dan kerjasama positif.³

Persaingan merupakan suatu konsep yang sering digunakan dalam ilmu ekonomi untuk mengetahui pembentuk harga pasar dan keputusan penetapan harga oleh suatu perusahaan atau penjual. Persaingan sempurna merupakan struktur pasar yang paling ideal karena dianggap sistem pasar ini adalah struktur pasar yang akan menjamin terwujudnya kegiatan memproduksi barang atau jasa yang tinggi (*optimal*). Definisi ini mengindikasikan pentingnya lingkungan

² Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari'ah (Fiqh Muamalah)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm., 2.

³ Siswadi. "Jual Beli Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Umum Qura*, Vol III, No.2, (2013), hlm., 60.

persaingan dalam suatu usaha untuk sebagai salah satu dasar terpenting dalam penyusunan pasar menghadapi persaingan dalam usaha penjualan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, dimana usaha dalam persaingan ini dalam persaingan ini adalah penjualan sembako di kawasan Pasar Pao Pamekasan.

Pasar pao merupakan salah satu pasar desa yang berada di Desa Murtajih, letaknya berada di Desa Murtajih. Keberadaan Pasar Pao memberikan dampak kepada masyarakat sebagai peluang usaha. Masyarakat dapat memiliki pekerjaan yang bisa mengangkat kehidupan perekonomian keluarga. Di Pasar Pao terdapat beberapa pedagang sembako yang sama-sama menjual bahan pokok, seperti beras, gula, minyak goreng, gas, garam, telur, dan susu. Para pedagang saling bersaing untuk mendapatkan lebih banyak pembeli dan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Persaingan tersebut dapat juga disebut pasar persaingan sempurna.

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman. Secara umum sembako merupakan kebutuhan pokok utama masyarakat dan komoditi utama sebagai acuan kesejahteraan masyarakat, tanpa sembako kehidupan manusia bisa terganggu karena merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dijual bebas di pasar. Sembako dari sembilan bahan pokok berdasarkan keputusan menteri No.115/MPP/KEP/2/1998 tentang Jenis Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat, yang dimasukkan sebagai barang kebutuhan pokok ialah beras dan sagu, jagung, sayur-sayuran dan buah-buahan, daging (sapi dan ayam), susu, gula

pasir, garam beryodium atau iodium, minyak goreng dan margarin, minyak tanah dan gas elpiji.⁴

Dilihat dari sisi ekonomi permintaan barang-barang sembako bersifat *inelastis*, yaitu perubahan harga sembako tidak akan banyak mempengaruhi tingkat permintaan produk oleh konsumen selama tidak terlalu signifikan, jika harga sembako tersebut naik secara signifikan, sebagian konsumen akan beralih ke produk serupa pengganti (substitusi).

Keunikan usaha sembako, pedagang sembako adalah usaha memperjualbelikan sembilan bahan pokok dalam kehidupan manusia, seperti pedagang sembako di pasar pao. Usaha sembako di pasar pao tidak mengalami musiman, karena produk sembako yang dijual selalu diperlukan setiap harinya oleh masyarakat. Sehingga usaha ini banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan, baik kalangan yang memiliki modal besar atau kecil, yang membedakan usaha sembako dengan usaha lain adalah usaha sembako merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat bersifat primer yang setiap hari masyarakat butuhkan, sehingga usaha ini dianggap mudah untuk menjadi ladang usaha masyarakat mencari rezeki. Seperti yang kita tahu bahwa pedagang sembako belum berpedoman atau menggunakan etika persaingan dalam Islam. Namun hanya sekedar tahu menjual tanpa memikirkan apakah sudah sesuai dengan etika persaingan dalam ekonomi Islam.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persaingan Pedagang Sembako di Pasar Pao Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

⁴ Deny Listina dan Rosaly Franksiska, Kewirausahaan Dan Strategi Bersaing Pedagang Sembako di Pasar Raya I Kota Salatiga.” *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*, hlm., 2.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas tersebut, fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persaingan pedagang sembako di Pasar Pao?
2. Bagaimana persaingan pedagang sembako di Pasar Pao dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan fokus penelitian di atas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persaingan pedagang sembako di Pasar Pao.
2. Untuk mengetahui persaingan pedagang sembako di Pasar Pao dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu tambahan wawasan keilmuan, dan sebagai sebuah kontribusi pemikiran dalam hal mengetahui persaingan. Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka bagi mahasiswa-mahasiswi serta sebagai salah satu sumber bagi para karyawan IAIN Madura untuk mengetahui persaingan pedagang sembako.

2. Bagi Peneliti

Peneliti ini akan menjadi pengalaman yang berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang persaingan pedagang sembako bagi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih keilmuan terhadap pedagang sembako khususnya di Pasar Pao Pamekasan dalam mengembangkan usahanya dengan baik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan agar tidak ada kesalahpahaman tentang maksud judul penelitian, sehingga peneliti istilah yang perlu mendefinisikannya, sebagai berikut:

1. Persaingan adalah perusahaan yang menghasilkan atau menjual barang atau jasa yang sama atau mirip dengan produk yang kita tawarkan. Pesaing suatu perusahaan dapat dikategorikan pesaing yang kuat dan pesaing yang lemah atau ada pesaing yang dekat yang memiliki produk yang sama atau memiliki produk yang mirip.
2. Pedagang sembako adalah orang yang melakukan aktivitas perdagangan yang mencari nafkah dengan memperjualbelikan sembilan bahan pokok dalam kehidupan manusia yang akan digunakan dengan tujuan memperoleh suatu keuntungan.
3. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai *al-Qur'an* dan *as-Sunnah*.

Definisi tersebut menyatakan bahwa persaingan juga merupakan kenyataan hidup dalam dunia bisnis, sifat, bentuk, dan intensitas persaingan yang terjadi dan cara yang ditempuh oleh para pengambil keputusan strategis untuk menghadapi para tingkat yang dominan mempengaruhi tingkat keuntungan suatu perusahaan.